

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PENGUSAHA WARUNG MAKAN DI AIR TAWAR BARAT PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

SILFIA DWI ANGGRAINI
BP. 13662/2009

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

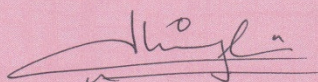
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PENGUSAHA WARUNG MAKAN DI AIR TAWAR BARAT PADANG**

Nama : Silfia Dwi Anggraini
TM/NIM : 2009/13662
Keahlian : Perencanaan Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2014

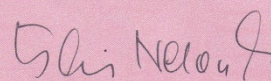
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Hj. Mirna Tanjung, MS
NIP.19491215 197703 2 001

Pembimbing II



Selli Nelonda, SE, M.Sc
NIP. 19830506 200604 2 001

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan



Drs. H. Ali Anis, MS
NIP.19591129 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ekonomi Pembangunan
Universitas Negeri Padang**

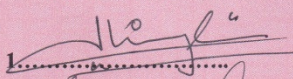
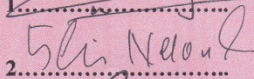

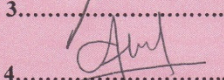
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PENGUSAHA WARUNG MAKAN DI AIR TAWAR BARAT PADANG**

Nama : Silfia Dwi Aggraini
TM/NIM : 2009/13662
Tempat/Tgl Lahir : Brebes/02 Mei 1991
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2014

Tim Penguji

Jabatan	Nama
1. Ketua	: Dra. Hj. Mirna Tanjung, MS
2. Sekretaris	: Selli Nelonda, SE, M.Sc
3. Anggota	: Dr. H. Hasdi Aimon, M.Si
4. Anggota	: Ariusni, SE, M.Si

Tanda Tangan
1. 
2. 
3. 
4. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silfia Dwi Anggraini
NIM/Thn. Masuk : 13662/2009
Tempat/Tgl Lahir : Brebes/02 Mei 1991
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Keahlian : Perencanaan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Komp. Lubuk Gading Permai VI Blok H/10
No. HP/telp : 081277780740
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Warung Makan di Air Tawar Barat Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah, dengan cara menyebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini sah apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/ skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Januari 2014

Yang menyatakan


Silfia Dwi Anggraini
13662/2009

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Warung Makan di Air Tawar Barat Padang”. Skripsi ini dijadikan sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program S-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Mirna Tanjung, MS selaku pembimbing I dan Ibu Selli Nelonda, SE, M.Sc selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan telah sabar memberi pengarahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hasdi Aimon, M.Si selaku penguji I dan Ibu Ariusni, SE, M.Si selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, M.Si serta para Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Drs. Alianis, M.Si selaku Ketua Program Studi dan Ibu Novya Zulva Riani, S.E, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh pegawai Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Staf dosen serta karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa penulis ucapkan kepada papa dan mama tercinta dan keluarga besar penulis yang telah memberikan motivasi, semangat dan do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat saya Dendy Filiciano, Vanny Ridwan, Sari Asrini, Widya Ogrisa Aslim, special to Ikhsan Akbari dan kepada semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam skripsi ini, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan tulisan ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2014

Penulis

ABSTRAK

Silfia Dwi Anggraini, 2009/13662. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Warung Makan di Air Tawar Barat Padang. Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, dengan dosen Pembimbing (1) Ibuk Dra. Hj. Mirna Tanjung, M.S dan dosen Pembimbing (2) Ibuk Selli Nelonda, SE. M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) Pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang (2) Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang (3) Pengaruh pengalaman usaha terhadap pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang (4) Pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang.

Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian yang bersifat kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang. Sampel ditentukan berdasarkan metode *total sampling*, sebanyak 90 responden. Data dikumpulkan dengan menyebarkan langsung kuesioner kepada responden yang bersangkutan. Teknik analisis data dengan menggunakan regresi linear berganda dengan uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang ($\text{sig} = 0,003 < \alpha = 0,05$) dengan besar pengaruhnya 0,587% (2) Jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang ($\text{sig} = 0,036 < \alpha = 0,05$) dengan besar pengaruhnya 0,895% (3) Pengalaman usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang ($\text{sig} = 0,618 > \alpha = 0,05$) (4) Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang ($\text{sig} = 0,542 > \alpha = 0,05$). Sedangkan secara bersama-sama hasil analisis didapat bahwa $F_{\text{hitung}} 22,601 > F_{\text{tabel}} 2,479$ ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan kepada pengusaha warung makan agar meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi produksi maupun kualitas pelayanan agar usaha ini terus berjalan sehingga kesejahteraan pengusaha juga akan meningkat.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	
1. Konsep Pendapatan dan Keuntungan (<i>Provitability</i>).....	12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	
a. Modal Kerja.....	17
b. Jam Kerja.....	19
c. Pengalaman Usaha.....	20
d. Tingkat Pendidikan.....	21

3. Konsep Usaha Warung Makan.....	23
B. Temuan Penelitian Sejenis.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	28
D. Hipotesis.....	30

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	33
D. Variabel Penelitian	
1. Variabel Bebas.....	34
2. Variabel Terikat.....	34
E. Jenis dan Sumber Data.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Definisi Operasional.....	36
H. Teknik Analisis Data	
1. Analisis Deskriptif.....	38
2. Analisis Induktif.....	42
a. Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
b. Uji Asumsi Klasik	
1) Uji Multikolinearitas.....	44
2) Uji Normalitas Residual.....	45
3) Uji Heterokedastisitas.....	45

c. Koefisien Determinasi (R^2).....	46
d. Pengujian Hipotesis	
1) Uji t.....	47
2) Uji F.....	48

BAB IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Daerah Air Tawar Barat Padang	50
2. Karakteristik Responden	
a. Umur	53
b. Jenis Kelamin	55
3. Deskriptif Variabel Penelitian	
a. Deskriptif Variabel Pendapatan Bersih.....	56
b. Deskriptif Variabel Modal Kerja.....	59
c. Deskriptif Variabel Jam Kerja	62
d. Deskriptif Variabel Pengalaman Usaha	65
e. Deskriptif Variabel Tingkat Pendidikan	68
4. Analisis Induktif	
a. Analisis Regresi Linear Berganda.....	71
b. Uji Asumsi Klasik	
1) Uji Multikolinearitas	74
2) Uji Normalitas Sebaran Data	76
3) Uji Heterokedastisitas	77
c. Analisis Koefisien Determinasi	78
d. Pengujian Hipotesis	
1) Uji t	79
2) Uji F	83
B. Pembahasan	85

BAB V. KESIMPULAN dan SARAN

A. Simpulan97

B. Saran99

DAFTAR PUSTAKA.....101

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk Air Tawar Barat Padang Tahun 2007-2011	3
2. Kaitan Modal Kerja terhadap Pendapatan Pengusaha Warung Makan di Air Tawar Barat Padang (Rp/bulan)	5
3. Kaitan Jam Kerja terhadap Pendapatan Warung Makan di Air Tawar Barat Padang (Jam/bulan)	6
4. Kaitan Pengalaman Usaha terhadap Pendapatan Warung Makan di Air Tawar Barat Padang (Tahun)	7
5. Letak Geografis Kecamatan Padang Utara	50
6. Distribusi Frekuensi Umur Responden	53
7. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin	55
8. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendapatan Bersih Pengusaha Warung Makan di Air Tawar Barat Padang (Rp/bulan)	57
9. Distribusi Frekuensi Jumlah Modal Kerja Pengusaha Warung Makan di Air Tawar Barat Padang (Rp/bulan)	60
10. Distribusi Frekuensi Jumlah Jam Kerja Pengusaha Warung Makan di Air Tawar Barat Padang (Jam/bulan)	63
11. Distribusi Frekuensi Pengalaman Pengusaha Warung Makan di Air Tawar Barat Padang (Tahun)	66
12. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Pengusaha Warung Makan di Air Tawar Barat Padang (Tahun)	69

13. Hasil Regresi Linear Berganda	72
14. Hasil Multikolonieritas	75
15. Hasil Uji Normalitas dengan One Sample Kolmogorov – Smirnov	77
16. Hasil Uji Heterokedastisitas	78
17. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi	79
18. Hasil Uji t	80
19. Hasil ANOVA	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kurva Hubungan antara TR, TC, dan π	16
2. Kerangka Konseptual	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian dari Kelurahan Air Tawar Barat Padang	104
2. Kuisioner	105
3. Data Tabulasi dan Data Logaritma	110
4. Hasil Regresi Linear Berganda	113
5. Hasil Uji Multikolinearitas	114
6. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data	115
7. Histogram.....	116
8. Hasil Uji Heterokedastisitas	117
9. Distribusi Frekuensi Umur Responden	118
10. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin	119
11. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendapatan Bersih Pengusaha Warung Makan di Air Tawar Barat Padang (Rp/bulan)	120
12. Distribusi Frekuensi Jumlah Modal Kerja Pengusaha Warung Makan di Air Tawar Barat Padang (Rp/bulan)	121
13. Distribusi Frekuensi Jumlah Jam Kerja Pengusaha Warung Makan di Air Tawar Barat Padang (Jam/bulan)	122
14. Distribusi Frekuensi Pengalaman usaha Pengusaha Warung Makan di Air Tawar Barat Padang (Tahun)	123
15. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Pengusaha Warung Makan di Air Tawar Barat Padang (Tahun)	124

16. Tabel t	125
17. Tabel F	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha kecil dan menengah sebenarnya telah lama didasari sebagai satu unit usaha yang terintegrasi dengan masyarakat secara keseluruhan dan dengan lokasi yang tersebar di seluruh daerah. Salah satu bentuk usaha kecil dan menengah tersebut adalah usaha warung makan. Usaha warung makan ini tergolong usaha informal yang sangat membantu kepentingan masyarakat dalam menyediakan lapangan pekerjaan dengan penyerapan tenaga kerja secara mandiri atau menjadi *safety belt* bagi tenaga kerja yang memasuki pasar kerja, selain itu menyediakan kebutuhan masyarakat golongan menengah ke bawah.

Pada umumnya sektor informal sering dianggap lebih mampu bertahan hidup dibandingkan sektor usaha lain. Hal tersebut dapat terjadi karena sektor informal relatif lebih independen atau tidak tergantung pada pihak lain, khususnya menyangkut permodalan dan lebih mampu beradaptasi dengan lingkungan usahanya.

Usaha warung makan merupakan salah satu alternatif lapangan kerja informal yang dapat menghasilkan keuntungan dan dapat menjadi tumpuan pendapatan keluarga. Biasanya para pengusaha mempunyai tujuan utama mendapatkan laba yang maksimal dan berusaha meningkatkannya, berhasil tidaknya pengusaha pada umumnya ditandai dengan kemampuan dalam mengelola usahanya.

Makan merupakan kebutuhan utama bagi seluruh makhluk hidup, tidak hanya manusia tetapi hewan serta tumbuhan juga membutuhkan makan. Sebab makanan itulah yang nantinya akan diolah dan dijadikan sumber energi, sehingga kita dapat terus beraktivitas. Umumnya orang akan memasak sendiri makanan yang akan ia makan, dengan maksud lebih hemat dan terjamin. Namun seiring berjalannya waktu hal tersebut kini mulai berubah, dimana-mana tersebar warung makan yang menyediakan berbagai jenis menu.

Air Tawar Barat Padang merupakan tempat yang strategis dijadikan atau didirikannya suatu usaha warung makan. hal ini dikarenakan bahwa di sekitar daerah ini terdapat mall dan perguruan tinggi yang memiliki jumlah karyawan dan mahasiswa yang tiap tahunnya makin bertambah, maka alasan inilah banyak pengusaha warung makan yang membuka usahanya di daerah ini karena usaha warung makan dapat dijadikan peluang usaha yang menjanjikan karena peluang bisnis tersebut akan dibutuhkan sampai kapanpun dan prospek kedepannya juga semakin bagus seiring bertambahnya jumlah penduduk. Hasil dari observasi ditemukan terdapat 90 warung makan di Air Tawar Barat Padang.

Kota padang merupakan Ibu kota dari Propinsi Sumatera Barat. Jika dilihat dari laju pertumbuhan penduduknya termasuk tinggi bila dibandingkan dengan daerah lain yang dipengaruhi oleh tingkat kematian, kelahiran, dan migrasi. Kota Padang sendiri terdiri dari sebelas Kecamatan, yaitu Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Lubuk Kilangan, Lubuk Begalung, Padang Selatan, Padang Timur, Padang Barat, Padang Utara, Nanggalo, Kuranji, Pauh, dan

Kecamatan Koto Tangah. Sedangkan daerah Air Tawar Barat sendiri berada di Kecamatan Padang Utara. Tabel 1 menggambarkan jumlah penduduk Air Tawar Barat dari tahun 2007-2012.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Air Tawar Barat Padang

Tahun	Jumlah Penduduk (Orang)	Laju Pertumbuhan (%)
2007	16.794	-
2008	17.625	4,95
2009	17.666	0,23
2010	16.038	- 9,22
2011	15.597	- 2,75
2012	15.810	1,37

Sumber: BPS Kota Padang

Pada Tabel 1 menggambarkan bahwa keadaan jumlah penduduk Air Tawar Barat Padang dari tahun 2007 sampai 2012. Air Tawar Barat merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Padang Utara. Pada Tabel 1 terlihat bahwa pada tahun 2009 jumlah penduduk Air Tawar Barat sebanyak 17.666 orang dengan laju pertumbuhan 0,23%, tetapi pada tahun 2010 jumlah penduduk menurun menjadi 16.038 dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar - 9,22%. Hal ini disebabkan oleh pada tahun 2009 Padang mengalami gempa besar yang merusak bangunan dan ini juga membuat penduduk Air Tawar Barat mengalami trauma karena seperti yang diketahui bahwa Air Tawar Barat Padang ini terletak dekat dengan pantai, alasan ini lah yang membuat penduduk Air Tawar Barat pindah ke tempat yang lebih tinggi. Seiring berjalannya waktu Padang kembali kondusif, sehingga pada tahun 2012 laju pertumbuhan penduduk

Air Tawar Barat meningkat menjadi 1,37% hal ini dikarenakan penduduk asli Air Tawar Barat maupun pendatang (mahasiswa) kembali menempati daerah ini. Dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka permintaan warung makan di Air Tawar Barat juga ikut meningkat.

Saat ini bisnis kuliner telah menjadi salah satu bisnis favorit bagi para pengusaha karena bisnis dalam bidang tersebut tidak pernah mati. Mengingat kuliner atau makanan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia. Jadi, konsumen untuk bisnis kuliner tidaklah terlalu sulit untuk dicari. Dengan banyaknya pengusaha yang berasumsi demikian, maka perkembangan bisnis kuliner mengalami perkembangan yang signifikan.

Modal kerja merupakan salah satu sarana penting dalam berusaha. Tanpa modal kegiatan dalam berusaha tidak akan terlaksana. Modal kerja yang ada akan dimanfaatkan oleh pengusaha untuk membeli bahan baku. Semakin banyak modal kerja yang digunakan maka akan semakin besar pula pendapatan yang diharapkan oleh pengusaha warung makan.

Selain modal kerja, jam kerja atau pengalaman usaha diduga juga akan mempengaruhi jumlah pendapatan. Semakin banyak pengalaman usaha seorang pengusaha, maka semakin besar pula pendapatan yang diperolehnya.

Berdasarkan observasi awal terhadap pengusaha warung makan berkenaan dengan pendapatan dan modal kerja dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kaitan Modal Kerja terhadap Pendapatan Pengusaha Warung Makan di Air Tawar Barat Padang (Rp/bulan)

Modal/bulan	Pendapatan/bulan		Jumlah (warung)
	$\leq 1.000.000$	$> 1.000.000$	
$\leq 10.000.000$	3	1	4
$> 10.000.000$	0	6	6
Jumlah	3	7	10

Sumber: Hasil Observasi, 2013

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa dari 10 warung makan di Air Tawar Barat Padang terdapat 30% yang menggunakan modal kecil dari Rp 10.000.000 per bulan dengan pendapatan kurang dari Rp 1.000.000 per bulan. 10% menggunakan modal kecil dari Rp 10.000.000 tetapi memiliki pendapatan lebih dari Rp 1.000.000 per bulan. Sedangkan sebanyak 60% warung makan yang menggunakan modal besar dari Rp 10.000.000 per bulan memperoleh pendapatan lebih dari Rp 1.000.000 per bulan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dari 10 warung makan sebanyak 60% warung makan menggunakan modal lebih besar, sehingga pendapatan yang diterima oleh pengusaha warung makan tersebut juga besar, hal ini disebabkan oleh daerah Air Tawar Barat tersebut memiliki banyak jumlah penduduk, akibatnya pengusaha juga membutuhkan modal yang besar pula karena semakin banyak modal yang digunakan maka semakin besar pula pendapatan yang diterima.

Selain modal kerja, jam kerja juga mempengaruhi pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang. Dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kaitan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pengusaha Warung Makan di Air Tawar Barat Padang (jam/bulan)

Jam Kerja (jam/bulan)	Pendapatan/bulan		Jumlah (warung)
	$\leq 1.000.000$	$> 1.000.000$	
≤ 240	3	0	3
> 240	0	7	7
Jumlah	3	7	10

Sumber: Hasil Observasi, 2013

Pada Tabel 3 terlihat bahwa dari 10 warung makan di Air Tawar Barat Padang terdapat 30% warung makan yang menggunakan jam kerja kurang dari 240 jam per bulan memiliki pendapatan kurang dari Rp 1.000.000 per bulan. Sedangkan sisanya 70% warung makan menggunakan jam kerja besar dari 240 jam per bulan dengan pendapatan sebesar lebih dari Rp 1.000.000 per bulan. Hal ini mengindikasikan bahwa sebanyak 70% pengusaha warung makan di Air Tawar Barat menggunakan waktu jam kerja yang panjang, sehingga memperoleh pendapatan yang besar pula. Hal ini disebabkan oleh usaha warung makan ini tergolong usaha informal yang tidak memiliki batasan waktu, terlebih daerah Air Tawar Barat ini memiliki penduduk yang banyak dan memiliki tempat yang strategis berada di pusat Kota yang setiap waktu dilalui orang. Semakin banyak jam kerja yang digunakan maka semakin besar pula pendapatan yang diterima oleh pengusaha warung makan tersebut.

Selain modal kerja dan jam kerja, pengalaman usaha juga mempengaruhi pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang. Pengalaman yang diperoleh selama menjadi pengusaha akan mengajarkannya untuk tidak

melakukan kesalahan yang sama yang dapat merugikan usahanya. Pada Tabel 4 menjelaskan bagaimana kaitan antara pengalaman usaha terhadap pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang.

Tabel 4. Kaitan Pengalaman Usaha terhadap Pendapatan Pengusaha Warung Makan di Air Tawar Barat Padang (Tahun)

Pengalaman Usaha (Tahun)	Pendapatan/bulan		Jumlah (warung)
	$\leq 1.000.000$	$> 1.000.000$	
≤ 2	1	2	3
> 2	2	5	7
Jumlah	3	7	10

Sumber: Hasil Observasi, 2013

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 10 warung makan di Air Tawar Barat Padang terdapat 10% warung makan yang memiliki pengalaman kurang dari 2 tahun memperoleh pendapatan per bulan sebesar Rp 1.000.000. 20% pengusaha mempunyai pengalaman kecil dari 2 tahun dengan pendapatan sebesar Rp 1.000.000 per bulan, 20% warung makan yang memiliki pengalaman besar dari 2 tahun memiliki pendapatan yang sedikit yaitu Rp 1.000.000 per bulan, sedangkan sebanyak 50% warung makan memiliki pengalaman lebih dari 2 tahun dengan pendapatan per bulan lebih dari Rp1.000.000. Hal ini mengindikasikan bahwa sebanyak 50% pengusaha warung makan di Air Tawar Barat memiliki pengalaman lebih dari 2 tahun. Hal ini disebabkan oleh usaha warung makan ini merupakan usaha yang memiliki prospek yang baik karena usaha ini tidak akan pernah mati, oleh karena itu pengusaha warung makan di Air Tawar Barat ini enggan meninggalkan usaha ini, sehingga pengusaha disini

memiliki pengalaman usaha yang tinggi karena tiap tahunnya mereka melanjutkan usaha ini. Semakin banyak pengalaman usaha yang digunakan oleh pengusaha maka semakin banyak pula pendapatan yang diterima oleh pengusaha warung makan tersebut.

Kemudian tingkat pendidikan akan berpengaruh terhadap pengembangan dalam berusaha untuk meningkatkan pendapatan. Semakin tinggi tingkat pendidikan pengusaha, maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperolehnya. Rata-rata pendidikan terakhir yang pernah ditempuh oleh pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang merupakan tamatan SMA. Selain faktor-faktor di atas masih banyak faktor lain yang mempengaruhi pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang, tetapi penulis mengasumsikan bahwa faktor lain tersebut dianggap konstan.

Berdasarkan dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan kajian dengan mengambil judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Warung Makan di Air Tawar Barat Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Modal kerja mempengaruhi pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang.
2. Jam kerja mempengaruhi pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang.

3. Pengalaman usaha mempengaruhi pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang.
4. Tingkat Pendidikan mempengaruhi pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang diuraikan pada identifikasi masalah di atas dan agar penelitian tidak menyimpang dari uraian yang diharapkan dan mengingat keterbatasan ilmu yang penulis miliki, maka masalah yang akan dibahas pada penelitian ini hanya sebatas pada pengaruh (1) modal kerja, (2) jam kerja, dan (3) pengalaman usaha, dan (4) tingkat pendidikan terhadap pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Sejauhmana modal kerja mempengaruhi pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang?
2. Sejauhmana jam kerja mempengaruhi pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang?
3. Sejauhmana pengalaman usaha mempengaruhi pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang?

4. Sejauhmana tingkat pendidikan mempengaruhi pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang?
5. Sejauhmana modal kerja, jam kerja, pengalaman usaha, dan tingkat pendidikan secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai untuk mengetahui:

1. Pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang.
2. Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang.
3. Pengaruh pengalaman usaha terhadap pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang.
4. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang.
5. Pengaruh modal kerja, jam kerja, pengalaman usaha, dan tingkat pendidikan secara bersama-sama terhadap pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama ilmu ekonomi mikro.
3. Bagi Pemerintah, khususnya Pemda dan instansi terkait sebagai alat pengambilan keputusan kebijaksanaan untuk salah satu alternatif pengembangan usaha warung makan di Kota Padang, khususnya di daerah Air Tawar Barat Padang.
4. Bagi peneliti lain, sebagai bahan acuan atau perbandingan serta tambahan wawasan berpikir dimasa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang dengan koefisien regresi sebesar 0,587 dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($3,027 > 1,988$) atau signifikan $<$ signifikansi ($0,003 < 0,05$). Apabila modal kerja meningkat Rp 1 maka akan meningkatkan pendapatan pengusaha warung makan sebesar 0,587 persen dengan asumsi *ceteris paribus*.
2. Secara parsial jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang dengan koefisien regresi sebesar 0,895 dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($2,129 > 1,988$) atau signifikan $<$ signifikansi ($0,036 < 0,05$). Apabila jam kerja meningkat 1 jam maka akan meningkatkan pendapatan pengusaha warung makan sebesar 0,895 persen dengan asumsi *ceteris paribus*.
3. Secara parsial pengalaman usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang dengan koefisien regresi sebesar 0,002 dengan nilai t hitung $<$ t tabel ($0,500 < 1,988$) atau signifikan $>$ signifikansi ($0,618 > 0,05$).

4. Secara parsial tingkat pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang dengan koefisien regresi sebesar 0,005 dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($0,612 < 1,988$) atau signifikan $>$ signifikansi ($0,542 > 0,05$).
5. Secara bersama-sama jumlah modal kerja, jam kerja, pengalaman usaha, dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang (signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$). Dari hasil perhitungan analisis regresi berganda terlihat bahwa nilai korelasi antara modal kerja, jam kerja, pengalaman usaha, dan tingkat pendidikan secara umum (R) adalah sebesar 0,718 sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,515 artinya 51,5 persen pendapatan pengusaha warung makan dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, pengalaman usaha, dan tingkat pendidikan sisanya 48,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Jumlah modal yang dimiliki pengusaha sangat berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang. Modal yang digunakan pengusaha masih tergolong rendah, untuk itu pengusaha warung makan hendaknya meningkatkan jumlah modalnya agar pendapatannya juga ikut meningkat.
2. Untuk meningkat pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang, tidak salahnya pengusaha tersebut memperbanyak waktu jam kerjanya agar pelanggan juga semakin banyak yang datang. Hal ini juga akan berdampak kepada besarnya pendapatan pengusaha tersebut.
3. Pengalaman dalam berdagang sangat dibutuhkan dalam mengembangkan usaha. Oleh sebab itu, para pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang dituntut untuk mengambil pengalaman yang baik, artinya setiap pengalaman yang diperoleh dalam menjalankan usahanya dapat dijadikan pedoman untuk masa yang akan datang. Pengalaman itu berupa bagaimana cara-cara menarik konsumen sebanyak mungkin baik dari segi kualitas rasa, keramahan pelayanan yang diberikan, serta kenyamanan tempat makan. Karena hal ini juga akan mempengaruhi pendapatan pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang.

4. Agar terciptanya pendapatan yang lebih baik bagi pengusaha warung makan di Air Tawar Barat Padang diharapkan agar meningkatkan meningkatkan pengetahuannya dalam mengelola usahanya yakni dalam menciptakan inovasi-inovasi baru.
5. Untuk instansi terkait hendaknya ikut mendukung kesejahteraan masyarakatnya, yakni salah satunya dengan cara meminjamkan modal dengan bunga rendah, serta pembekalan pengetahuan tentang berwirausaha yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen. 2004. *Buku Ajar Statistika 1*. FE UNP: Padang
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. 2007. *Padang Utara Dalam Angka*: Padang
- _____. 2008. *Padang Utara Dalam Angka*: Padang
- _____. 2009. *Padang Utara Dalam Angka*: Padang
- _____. 2010. *Padang Utara Dalam Angka*: Padang
- _____. 2011. *Padang Utara Dalam Angka*: Padang
- _____. 2012. *Padang Utara Dalam Angka*: Padang
- Badudu. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Bellante, Don and Mark Jackson. 1983. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Jakarta: FEUI
- Cahyono, Bambang Tri. 1983. *Teori dan Praktek Kewiraswastaan*. Jakarta: Gramedia
- Case, E. Karl; Fair, C. Ray. 2007. *Prinsip-prinsip Ekonomi Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga
- Chintya, Wuri Ajeng; Darsana Ida Bagus. Juni 2013, “*Analisis Pendapatan pedagang di pasar Jimbaran Kelurahan Jimbaran*”. Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Volume 2, No. 6, www.e-journal.com/2013/06/hmtl, 14 September 2013
- Danim, Sudarwan. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Departemen Pendidikan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Fernandes. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang kaki lima di pasar Lubuk Buaya Kota Padang*. (skripsi). Padang: FE UNP